

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gereja merupakan sebuah organisasi yang membutuhkan sistem informasi. Sistem informasi yang baik tentunya dapat membuat efisiensi serta efektivitas pengelolaan informasi gereja. Misalnya gereja yang menggunakan sistem manual dalam pencatatan data anggotanya akan menemukan kendala saat membutuhkan data anggota jemaatnya karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data anggota jemaat. Artinya, jika gereja memiliki sistem informasi yang baik, maka pengelolaan informasi yang dimiliki gereja akan lebih baik pula dan dapat diketahui oleh semua anggota jemaatnya.

Sistem informasi gereja dapat digunakan untuk mengelola data anggota jemaat maupun data lain yang bukan berupa anggota jemaat. Dimana data anggota jemaat dapat disimpan dalam *database*. (Romey & Steinbart, 2012) mengatakan bahwa sistem informasi adalah cara – cara yang diorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, mengelola, dan menyimpan data. Penyimpanan data yang baik dapat membuat pencarian data anggota jemaat lebih efektif dan efisien. Dari sisi keanggotaan data dapat berupa anggota jemaat yang masih aktif maupun sudah tidak aktif, alamat jemaat serta relasi (hubungan) anggota jemaat dalam 1 (satu) keluarga. Dari sisi non-keanggotaan data dapat berupa struktur organisasi gereja, maupun struktur organisasi tiap wilayah dan komisi – komisi yang ada. Dengan demikian, sistem informasi begitu bermanfaat bagi gereja dalam mengelola dan mengakses data anggota jemaat.

Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi merupakan salah satu gereja yang terletak di Bekasi Timur. Gereja ini masih menggunakan beberapa sistem informasi yang manual. Kelemahan sistem informasi yang digunakan gereja ini adalah pengupdatean data jemaat yang hanya dapat dilakukan di gereja karena masih menggunakan aplikasi *desktop* yang kurang dalam mobilitas, dimana cara untuk mengupdate data anggota jemaat hanya dapat dilakukan di gereja yang

menyebabkan data jemaat yang ada sekarang kurang merepresentasikan total keseluruhan anggota jemaat yang ada. Hal ini juga serupa dengan pemaparan beberapa anggota jemaat yang sering bertanya kepada pekerja di bagian sekretariat gereja “mengapa alamat yang terdapat di warta jemaat masih merupakan alamat tempat tinggal anggota jemaat yang lama?” serta beberapa kesalahan seperti nama anggota jemaat yang sudah tidak aktif tetapi masih dimunculkan menjadi anggota jemaat yang aktif dalam tabel data ulang tahun di warta jemaat.

Seiring dengan berjalannya waktu, ada anggota yang meneruskan belajarnya diluar kota maupun diluar negeri, bahkan ada anggota yang sudah tidak aktif dimana dalam hal ini anggota tersebut sudah pindah anggota jemaat. Anggota jemaat tersebut terkadang juga ingin mengetahui informasi – informasi dan perkembangan apa saja yang terdapat di gereja. Karena informasi yang didapat digereja hanya didapatkan bila anggota jemaat tersebut datang ke gereja pada hari minggu dan mendapatkan warta jemaat, bahkan tidak sedikit juga anggota jemaat yang tidak mendapatkan warta jemaat pada hari minggu dikarenakan kekurangan warta jemaat saat mengcopy. Beberapa anggota jemaat yang telah mendapatkan warta jemaat pun terkadang sering kehilangan warta jemaat gerejanya karena warta jemaat yang dibagikan berupa kertas yang mudah terselip, jadi saat jemaat ingin melihat kembali informasi yang ada didalam warta jemaat, maka anggota jemaat harus menghubungi bagian sekretariat hanya untuk sekedar menanyakan informasi yang ingin mereka dapatkan.

Berikut data yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian awal dan penyebaran kuesioner di GKP Jemaat Bekasi.

## **JUMLAH JEMAAT AKTIF GKP JEMAAT BEKASI**

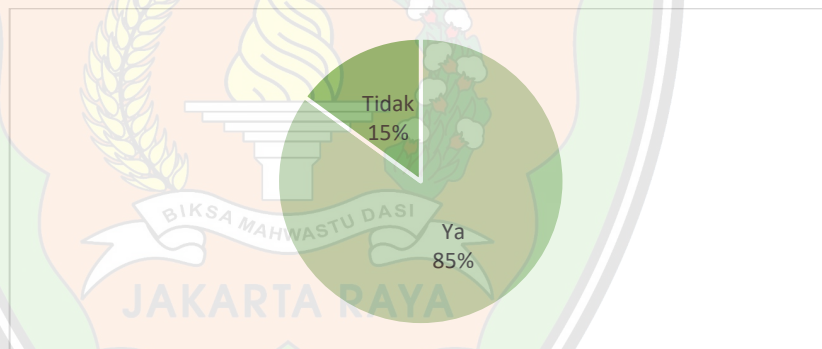
Tabel 1.1 Tabel jumlah jemaat aktif pada GKP Jemaat Bekasi  
perwilayah pelayanan

| <b>Wilayah</b> | <b>Laki – Laki</b> | <b>Perempuan</b> |
|----------------|--------------------|------------------|
| I              | 26                 | 38               |
| II             | 24                 | 33               |
| III            | 33                 | 35               |
| IV             | 44                 | 49               |
| V              | 58                 | 81               |
| VI             | 20                 | 26               |

|               |              |            |
|---------------|--------------|------------|
| VII           | 35           | 41         |
| VIII          | 53           | 59         |
| IX            | 73           | 86         |
| X             | 68           | 85         |
| XI            | 68           | 85         |
| XII           | 47           | 57         |
| <b>Jumlah</b> | <b>549</b>   | <b>675</b> |
| <b>Total</b>  | <b>1.224</b> |            |

Dari tabel anggota jemaat yang ada diatas penulis mendapatkan data anggota jemaat yang lama, dimana data diatas tersebut tidak mempresentasikan keseluruhan anggota jemaat di tiap wilayah.

Penulis melakukan pengajuan kuesioner terhadap 20 anggota jemaat yang dipilih secara acak oleh penulis, dengan salah satu pernyataan, yaitu ***“Kurangnya media penyampaian informasi jemaat yang memudahkan jemaat untuk menerima informasi terbaru dari gerejanya”***. Dan setelah mengajukan kuesioner/angket, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 1.1 Persentase Sistem Informasi Jemaat GKP Bekasi

Sebanyak 17 responden atau 85% responden menjawab **Ya** dan 3 responden lainnya menjawab **Tidak**, dengan demikian, dapat disimpulkan hasil bahwa kurangnya sistem informasi jemaat dalam penyampaian informasi terbaru. Karena pentingnya informasi bagi anggota jemaat, sehingga beberapa anggota jemaat yang tidak dapat hadir dalam ibadah minggu (tidak mendapatkan warta jemaat), bisa memperoleh informasi gereja melalui sistem informasi yang ada.

Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pengguna dapat memperoleh data yang terbaru dengan efektif dan efisien. Berdasarkan sedikit penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGEMBANGAN SISTEM**

# INFORMASI JEMAAT GEREJA PADA GEREJA KRISTEN PASUNDAN JEMAAT BEKASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan riset penelitian yang dilakukan diawal ada penerapan sistem informasi yang digunakan pada Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi, ditemukan beberapa masalah yang ada, yaitu:

1. Jemaat kurang mendapatkan informasi bila tidak hadir dalam ibadah minggu, atau bahkan tidak mendapatkan warta jemaat saat ibadah minggu.
2. Data anggota jemaat yang ada masih kurang terupdate, seperti jemaat yang pindah anggota, meninggal, dan jemaat baru.
3. Penggunaan aplikasi *desktop* untuk mengupdate data jemaat yang ada, sehigga pengupdatean data hanya dapat dilakukan di sekretariat.
4. Aplikasi sistem informasi yang berjalan tidak merepresentasikan kebutuhan anggota jemaat.
5. Penggunaan kertas berlebih dalam pencetakan warta jemaat.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

**“Bagaimana cara untuk mengembangkan sebuah sistem informasi jemaat yang efektif dan efisien untuk seluruh anggota jemaat Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi ?”**

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informasi yang dimuat sesuai dengan konten warta jemaat gereja, sehingga pengupdatean informasi dilakukan setiap hari sabtu setelah warta jemaat dicetak. Juga mengurangi pengurangan kertas saat pencetakan warta jemaat.

2. Mengelola informasi kedalam konten – konten yang dapat dipahami oleh semua kalangan anggota jemaat, baik anak – anak hingga lansia. Karena aplikasi system informasi jemaat yang sedang digunakan bersifat kaku dan kurangnya pemahaman anggota jemaat terhadap aplikasi *desktop* yang ada.
3. Beberapa konten hanya terbatas bagi anggota jemaat GKP Bekasi.

### 1.5 Tujuan dan Manfaat

- a. Tujuan dari penelitian
  1. Memudahkan jemaat gereja mendapatkan informasi terbaru dari gereja.
  2. Mendapatkan data terkini dari seluruh anggota jemaat yang ada di GKP Jemaat Bekasi
- b. Manfaat dari penelitian
  1. Bagi peneliti:  
Memperoleh ilmu baru dalam merancang sebuah media untuk melakukan update data melalui android
  2. Bagi anggota jemaat:  
Mendapatkan data terkini dari anggota jemaat lain yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama.

### 1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian ini difokuskan di Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi dengan pertimbangan, perlunya media tambahan untuk memberikan informasi kepada jemaat melalui aplikasi *mobile* di perangkat selular.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu antara bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

## 1.7 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian yang digunakan, dan di dalam penelitian ini menggunakan metode dalam tahap mengumpulkan data, analisis dan perancangan.

## 1.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuisioner dan studi pustaka.

A. Observasi.

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung mengenai sistem informasi yang berjalan di Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi.

B. Wawancara

Penulis melakukan pengolahan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai beberapa anggota jemaat, serta bagian umum dan yang terkait di dalamnya, untuk mengetahui apa dan bagaimana dari kegiatan pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

C. Kuisioner

Kuisioner digunakan dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada 20 koresponden yaitu anggota jemaat Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bekasi yang dipilih secara acak.

D. Studi Pustaka

Pada metode kepastakaan dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku-buku referensi, ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan untuk mengembangkan Aplikasi tersebut

## 1.9 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem yang dibuat penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan. *Rapid application development* (RAD) adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik bertingkat. RAD menekan pada siklus pembangunan pendek, singkat adalah batasan yang penting untuk model ini yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pemodelan bisnis

Tahapan untuk mengumpulkan kebutuhan informasi yang terkait dalam penelitian ini.

2. Pemodelan data

Tahapan mengumpulkan data yang terkait dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan menjadikan data yang dikumpulkan menjadi informasi.

3. Pemodelan proses

Menerapkan informasi dan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk diimplementasikan

4. Pembuatan aplikasi

Tahapan ini adalah tahap selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan berdasarkan informasi yang sudah diproses dari pengumpulan informasi dan data.

5. Pengujian dan pergantian

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan pengembangan sistem selesai.

## 1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

## **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

## **BAB IV          PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI**

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program

## **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk memperbaiki permasalahan yang ada.